

BAB IV

KESIMPULAN

Setelah penulis meneliti dan menganalisis novel *Sukyandaru* melalui pendekatan intrinsik maupun ekstrinsik, maka penulis menyimpulkan bahwa tema dari novel ini adalah penggambaran tentang seorang pria yang mengalami gangguan kejiwaan skizofrenia. Penulis menyimpulkan Suguro adalah tokoh utama dalam novel *Sukyandaru* mengalami gangguan kejiwaan skizofrenia.

Skizofrenia adalah gangguan mental kronis yang menyebabkan penderitanya mengalami delusi, halusinasi, pikiran kacau, dan perubahan perilaku. Kondisi yang biasanya berlangsung lama ini sering diartikan sebagai gangguan mental mengingat sulitnya penderita membedakan antara kenyataan dengan pikiran sendiri.

Ciri-ciri seorang skizofrenia yang ada dalam diri Suguro diantaranya adalah delusi. Seperti yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, Suguro memiliki gangguan kejiwaan skizofrenia paranoid. Pada umumnya semua ciri delusi itu sama, tetapi pada tokoh Suguro ia memiliki berbagai macam delusi, seperti delusi curiga dan delusi referensi. Hal ini terlihat jelas dalam diri Suguro yang selalu curiga akan segala hal dan berada dalam ketakutan karena merasa diperhatikan, diikuti, serta diawasi. Karena merasa diawasi Suguro mengalami delusi curiga pada orang sekitarnya.

Ciri-ciri lain penderita skizofrenia paranoid adalah halusinasi, ciri dan karakteristik dari skizofrenia yang satu ini adalah melihat sesuatu yang tidak ada. Misalnya melihat bayangan-bayangan aneh, yang sebenarnya memang tidak ada sama sekali. Semenjak Suguro datang ke pameran tersebut, ia selalu melihat sosok dirinya sendiri tetapi dengan raut wajah yang berbeda dengannya. Hal ini terbukti saat Suguro menghadiri acara penganugerahan hadiah, ia melihat sosok wajahnya sendiri di belakang temannya Kurimoto. Lalu ia juga melihat sosok itu lagi saat Suguro ingin memberikan pidatonya, tetapi anehnya sosok yang ia lihat itu juga bersuara seakan menjelekan Suguro.

Seseorang yang memiliki gangguan kejiwaan skizofrenia tentunya memiliki penyebab. Sesuai dengan paparan beberapa ahli mengenai faktor penyebab skizofrenia, penulis menyimpulkan bahwa dua faktor yang menyebabkan disfungsi otak tersebut adalah faktor keturunan dan lingkungan. Sedangkan pemicu utama munculnya skizofrenia sendiri adalah stres dan trauma.. Penyebab yang spesifik tetap tidak diketahui, namun kebanyakan para ahli meyakini bahwa hal-hal tersebut mencerminkan interaksi antara genetis dan faktor yang terkait dengan stress.

Dalam novel ini, tokoh Suguro merupakan seorang novelis yang memiliki gangguan kejiwaan skizofrenia. Awalnya ia tidak mengetahui bahwa orang yang ia lihat itu adalah dirinya sendiri. Tetapi saat Naruse memberitahunya dan Suguro juga menyaksikan dirinya sendiri mencemari tubuh Mitsu. Ia sendiri tidak menyangka berbuat seperti itu dengan alih-alih sering ke gereja ia berbuat dosa besar.

Bertentangan dengan pandangan orang-orang, penderita skizofrenia tidak memiliki kepribadian ganda. Penderita skizofrenia ini risiko bunuh dirinya lebih tinggi dibandingkan penyakit-penyakit mental lainnya. Dalam kehidupan sosialnya, penderita skizofrenia paranoid juga berisiko menjadi pengangguran, tuna wisma, pelaku kriminal, menjadi korban kriminalitas serta ketidakmampuan untuk belajar.

Dengan kondisi demikian dapat disimpulkan bahwa seseorang yang memiliki stress berat dapat menderita gangguan kejiwaan skizofrenia jika tidak ditangani langsung oleh dokter seperti tokoh Suguro dalam novel *Sukyandaru*.